

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang**

Tembakau (*Nicotiana tabacum, L*) merupakan tanaman perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan oleh petani karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman tembakau berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa bagi negara disamping mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri (Cahyono, 1998).

Tanaman tembakau dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu tembakau *Na-Oogst* dan *Voor-Oogst*. Tembakau *Na Oogst* adalah tembakau yang ditanam pada akhir musim kemarau dan dipanen pada musim hujan, tembakau *Voor-Oogst* adalah tembakau yang ditanam awal musim kemarau dan dipanen pada musim kemarau. Salah satu tembakau *Voor-Oogst* adalah tembakau besuki, tembakau jember atau lebih dikenal dengan tembakau kasturi (Muktianto & Diartho, 2018). Tembakau Kasturi merupakan tembakau yang diproses krosok, dan termasuk dalam kategori tembakau kuning (Verona & Djajadi, 2020). Area penanaman tembakau Kasturi berada di daerah Jember sampai Bondowoso, yaitu di Kecamatan Pakusari, Kalisat, Silo, sukowono, Ledokombo, Sumber Jambe, Mumbul Sari, Mayang, Wuluhan, Ambulu, Balung, Patrang dan Sumber Sari. Daerah yang menghasilkan kualitas bagus adalah Ledokombo, Silo, Pakusari dan Kalisat. Oleh karena itu, tempat yang dapat menghasilkan tembakau berkualitas bagus dapat menyumbang pendapatan bagi daerahnya sendiri.

Pupuk organik adalah pupuk yang berperan dalam meningkatkan aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah sehingga tanah menjadi subur dan baik untuk pertumbuhan tanaman (Indriani, 2004). Saat ini sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik karena pupuk anorganik mengandung beberapa unsur hara dalam jumlah yang banyak. Pupuk anorganik digunakan secara terus-menerus dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi tanah yaitu dapat menyebabkan tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu menyimpan air dan

cepat menjadi asam yang pada akhirnya menurunkan produktivitas tanaman (Ramadhani, 2010).

Pupuk organik terdapat dalam bentuk padat dan cair. Kelebihan pupuk organik cair adalah unsur hara yang terdapat di dalamnya lebih mudah diserap tanaman (Murbandono, 1990). Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Pada umumnya pupuk cair organik tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk cair juga dapat dimanfaatkan sebagai aktivator untuk membuat kompos (Lingga dan Marsono, 2003).

Pupuk organik cair merupakan salah satu jenis pupuk yang banyak beredar di pasaran. Pupuk organik cair kebanyakan diaplikasikan melalui daun yang mengandung hara makro dan mikro esensial (N, P, K, S, Ca, Mg, B, Mo, Cu, Fe, Mn, dan bahan organik). Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya dan, bunga, dan bakal buah .

Pemberian pupuk selain melalui tanah dapat juga diberikan melalui tanaman terutama daun. Salah satu jenis pupuk daun yang diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara makro dan unsur mikro terhadap tanaman adalah pupuk daun Green Tonik.

Green Tonik merupakan jenis pupuk cair yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang sangat diperlukan oleh tanaman untuk pertumbuhan. Namun jenis pupuk ini masih terbatas penggunaannya hanya untuk memupuk tanaman sayur- sayuran, kacang-kacangan, tanaman pangan dan tanaman hias, sedangkan penggunaannya untuk tanaman hingga saat ini masih belum ada referensi yang mendukung.

Manfaat penggunaan pupuk cair Green Tonik antara lain dapat merangsang dan mempercepat tumbuhnya tanaman, mempercepat dan merangsang tumbuhnya cabang yang baru, dapat memperbanyak jumlah anakan dan dapat melebatkan bunga dan buah. Unsur hara N pada POC Green Tonik berperan dalam meningkatkan pertumbuhan jumlah daun, pertumbuhan panjang daun dan pertumbuhan lebar daun. Semakin cukup unsur hara yang diserap, maka proses fotosintesis akan semakin aktif dan mampu mempercepat pertumbuhan jumlah daun, pertumbuhan panjang daun dan pertumbuhan lebar daun (Yuliatin, 2015).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh pemberian pupuk organik cair bagi pertumbuhan bibit tembakau?

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair pada pertumbuhan tembakau

## **1.4 Manfaat**

### **a. Bagi Mahasiswa:**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair pada pembibitan tembakau.
- 2) Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pemberian pupuk organik cair .

### **b. Bagi Masyarakat:**

Memberikan informasi bagi masyarakat (petani) mengenai pengaruh pemberian pupuk organik cacir pada pertumbuhan bibit tembakau.